

PENGENALAN ISU-ISU GLOBAL YANG MEMPENGARUHI INDONESIA BAGI SISWA/SISWI SMA DI JABODETABEK

Reggiannie Christy Natalia
Program Studi – Hubungan Internasional - Universitas Pelita Harapan
reggiannie.natalia@uph.edu

ABSTRAK:

Di era ini, terdapat begitu banyak isu-isu internasional yang memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi Indonesia. Dengan kekuatan media, segala hal yang terjadi di belahan dunia manapun dapat diakses oleh masyarakat di belahan dunia lainnya. Hal ini membuat begitu mudahnya penyebaran maupun duplikasi isu-isu tersebut di negara-negara lainnya, seperti Indonesia. Sehingga, setiap masyarakat harus dibekali tentang pemahaman yang mendalam mengenai isu-isu dunia yang sedang terjadi. Menanggapi permasalahan yang ada, Program Studi Hubungan Internasional merancang suatu Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang berupa suatu Eksibisi yang bertemakan Kontribusi Pemuda dalam Isu Global. Segmen yang dipilih adalah siswa dan siswi dari berbagai SMA di daerah Jabodetabek, yang merupakan generasi-generasi penentu masa depan Indonesia. PkM ini sendiri memiliki tujuan untuk (1). memberikan pengetahuan mendalam mengenai isu-isu internasional yang terjadi di Indonesia saat ini, (2). mengembangkan rasa peduli terhadap lingkungan dan komunitas sekitar agar dapat terciptanya suatu Perdamaian dan (3). membekali siswa dengan berbagai solusi aplikatif, agar mereka mampu menyikapi maupun berkontribusi dalam menanggulangi berbagai permasalahan yang diangkat dalam eksibisi. Para siswa/siswi disajikan dengan informasi mengenai isu yang diangkat dari berbagai macam perspektif, serta bagaimana seorang muda mampu membawa perubahan terhadap isu-isu seperti Dialog antar Agama, LGBT, Terorisme dan berbagai isu lainnya. Selain itu, PkM ini juga menghasilkan suatu video pendek yang diunduh di media sosial, yang berisikan inti sari dari setiap isu dan cara penanggulangannya. Berdasar pada hasil angket evaluasi respons para peserta sangatlah baik. 33% peserta menyatakan bahwa topik dan materi yang diberikan sangat baik dan 50% menyatakan baik. 42% peserta menyatakan bahwa pembicara menyalurkan materi dengan sangat baik dan 52% menyatakan baik. Oleh karena itu PkM ini akan terus dilakukan secara berkala kepada kelompok-kelompok siswa/siswi lainnya.

Kata kunci: Isu global, Perdamaian, Pemuda

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Globalisasi membawa berbagai macam dampak bagi setiap negara di dunia. Dampak yang diberikan dapat berupa hal-hal yang negatif maupun hal-hal yang positif, tergantung pada kondisi maupun situasi negara. Setiap negara akan memberikan respon yang berbeda-beda terhadap tekanan arus globalisasi dan jika ada negara yang tidak siap dengan tekanan yang diberikan, maka globalisasi dapat memperburuk keamanan suatu negara baik di bidang politik maupun ekonomi.

Pengaruh globalisasi menjadi salah satu penelitian di bidang Hubungan Internasional. Definisi dari Hubungan internasional (HI) itu sendiri adalah interaksi manusia antar negara-bangsa, baik secara individual maupun kelompok³. Dalam mempelajari interaksi antara negara, HI terbentuk sebagai studi yang bersifat interdisipliner. Dengan beragam interaksi yang terjadi, terdapat pula beragam isu Internasional yang juga terjadi ataupun memberikan dampak kepada Indonesia secara langsung seperti, *Terorisme, Drug Trafficking, Money Laundering*⁴, *Climate Change, migrant worker*, dialog antar agama, dan isu lainnya. Hal-hal ini tentunya sangat penting untuk dipelajari agar dapat dipahami, diidentifikasi, serta ditangani.

Dengan melihat permasalahan yang sedang berkembang saat ini, maka tim pelaksana PkM kemudian mengusung PkM ini, yang memaparkan tentang Isu-isu global yang mempengaruhi Indonesia bagi siswa/siswi SMA. Sebelum pameran dilaksanakan, para fasilitator telah terlebih dahulu mengupas secara mendalam mengenai isu-isu yang akan dipaparkan. Selama 15 (lima belas) minggu fasilitator dituntut untuk menemukan permasalahan seputar isu tersebut, melihat isu dari kacamata teori-teori Hubungan Internasional maupun wawasan dunia Kristen dan lainnya, serta meninjau isu dari segi sosial, ekonomi, politik dan budaya maupun memperluas informasi dari para ahli yang terkait dengan isu yang mereka teliti. Sehingga, setelah melihat isu-isu tersebut dari berbagai aspek, pada akhirnya para mahasiswa mampu untuk merekomendasikan solusi yang tepat dalam menangani berbagai macam isu internasional yang berkembang saat ini.

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dari dosen dan mahasiswa Hubungan Internasional untuk berkontribusi dalam penanggulangan isu-isu internasional yang berkaitan dengan Indonesia. Para audiens akan disajikan dengan perangkat-perangkat visual yang menarik, sesuai dengan topik dari setiap *booth*. Penyajian materi akan sepenuhnya dibawakan oleh para dosen dan mahasiswa Hubungan Internasional. Selain pemaparan secara visual, pameran ini bersifat interaktif, sehingga melalui penjelasan dan tanya-jawab, para siswa akan mendapatkan pengetahuan mendalam seputar isu yang diangkat, bagaimana isu tersebut mempengaruhi Indonesia, peraturan-peraturan terkait, sampai pada solusi yang dapat dilakukan oleh para audiens sebagai siswa SMA dan masyarakat luas lainnya.

Dengan audiens yang merupakan siswa-siswi SMA dari beberapa sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap masyarakat luas. Para siswa-siswi yang merupakan generasi penerus bangsa ini, diharapkan akan kembali kepada lingkungan mereka masing-masing dan mempergunakan segala pengetahuan yang mereka dapatkan dari kegiatan ini,

³ Hubungan Internasional: Pengertian, Konsep, Sarana, Makna. Tersedia dalam <http://sosiologis.com/hubungan-internasional>. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2018.

⁴ Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. 20 Januari 2016 “ Penanggulangan Kejahatan Lintas Negara Terorganisir” .Tersedia dalam <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/isu-khusus/Pages/Penangulangan-Kejahatan-Lintas-Negara-Terorganisir.aspx> Diakses pada tanggal Agustus 2018.

untuk membawa perubahan yang diperlukan bagi negara dan berkontribusi dalam penanggulangan isu-isu internasional yang sedang melanda dunia dan bangsa kita Indonesia.

1.2 Permasalahan Mitra

Mitra merupakan siswa dan siswi SMA di daerah Jabodetabek yang berasal dari beberapa sekolah, seperti SMA Negeri 60 Jakarta Selatan, SMA Negeri 82 Jakarta Selatan, SMA PSKD Depok, SMA ATISA DIPAMKARA, SMAK 2 Penabur Jakarta, SMA UPH College dan Sekolah Dian Harapan. Mengapa siswa/siswi SMA yang menjadi target PkM? Hal ini dikarenakan para siswa/siswa inilah yang merupakan generasi penerus bangsa, yang diharapkan dapat membuat perubahan bagi negara kita Indonesia. Para siswa/siswa ini sendiri juga dapat sangat rentan untuk menjadi korban maupun pelaku dari isu-isu global yang diangkat oleh PkM ini. Sehingga, untuk menanggulangnya maka sedini mungkin harus ada kelompok masyarakat yang dapat memberikan pengertian dan pembekalan bagi para siswa/siswi SMA agar mereka dapat terhindar dari efek buruk dari isu-isu global yang ada.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mendorong para generasi muda untuk memberikan kontribusi mereka, baik sekarang maupun di masa yang akan datang bagi isu-isu global yang mempengaruhi Indonesia saat ini. Melalui kegiatan ini maka diharapkan agar setiap peserta yang mengikuti juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diberikan dan solusi-solusi yang telah dirumuskan agar mereka dapat menjadi duta atau *Agent of Change*, sehingga dampak dari PkM ini tidak berhenti sampai pada mereka saja, namun dapat diturunkan kepada orang sekitar mereka dan generasi selanjutnya.

1.3 Metode

Kegiatan PkM disusun dengan konsep *edutainment* dan diselenggarakan dalam bentuk pameran. PkM menampilkan 10 (sepuluh) *booth* yang membahas mengenai isu-isu global yang berbeda-beda. Setiap booth memiliki ciri khas sendiri dan dibawakan dengan cara yang interaktif, yaitu:

- (i) Memperkenalkan isu global yang diangkat disetiap *booth*. Di sini, para fasilitator menjelaskan secara detail mengenai definisi, jangkauan dan hal-hal terkait topik. Fasilitator juga akan mengangkat permasalahan yang ditimbulkan oleh topik tersebut, baik dalam skala internasional maupun lokal.
- (ii) Memberikan suatu sajian interaktif bagi para siswa/siswi baik dalam bentuk video, permainan maupun hal-hal menarik lainnya. Sehingga, para peserta dapat memahami lebih mendalam mengenai isu yang diangkat.
- (iii) Memberikan solusi konkrit yang dapat dilakukan oleh para peserta sebagai siswa/siswi SMA dan masyarakat lainnya agar dapat membantu dalam penanggulangan isu. Peserta juga dapat memberikan pertanyaan pada sesi ini.
- (iv) Setiap isu yang diangkat juga menyediakan satu video yang dibuat oleh para fasilitator PkM dan telah diunggah di dalam youtube, sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Pelaksanaan Kegiatan

Seluruh panitia dan fasilitator telah bersiap-siap sejak jam 7:00 di lokasi acara. Panitia melakukan pengecekan akan barang maupun alat-alat yang dibutuhkan. Sementara itu, para fasilitator mulai melakukan loading barang ke lokasi acara dan mulai mendekorasi *booth* mereka, sesuai dengan pembagian tempat masing-masing kelompok. Proses registrasi dimulai sesuai dengan *rundown*, yaitu pada jam 8:30-9:00, pada saat ini siswa/siswi juga menentukan kelompok untuk pengunjungan booth, yang terdiri dari 5-6 anggota. Total audiens yang hadir adalah 56 siswa dan siswi dari 8 (delapan) sekolah yang berbeda-beda dari daerah JABODETABEK, seperti SMA PSKD Depok, SMA ATISA DIPAMKARA, SMAK 2 Penabur Jakarta, SMA UPH College, SMA Negeri 60 dan SMA Negeri 82 Jakarta Selatan, Sekolah Dian Harapan.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dari MC pada jam 9:00 dan diikuti oleh Sambutan dari Ketua Program Studi Hubungan Internasional, yaitu ibu Elyzabeth Nasution S.I.P., M.A. Selanjutnya, MC menjelaskan tatacara pelaksanaan pameran kepada semua peserta dan pengunjungan ke *booth* dimulai. Para siswa/siswi berkeliling mengunjungi tiap *booth* pameran sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Kegiatan dalam setiap *booth* yang diberikan oleh para fasilitator, disajikan dengan susunan yang bermacam-macam dan kreatif. Setiap *booth* memiliki ciri khasnya sendiri dalam memamerkan dan menjelaskan isu yang mereka angkat. Selain pajangan dan berbagai *display* menarik yang sesuai dengan topik topik yang diangkat, ada juga beberapa *booth* yang menyiapkan permainan interaktif, menggunakan atribut sesuai aktor dalam isu mereka dan ada pula *booth* yang menyajikan prolog dari kejadian yang bisanya terjadi sesuai dengan isu mereka.

2.2 Hasil Kegiatan

PkM berlangsung dengan lancar, dan disambut dengan antusiasme yang sangat tinggi oleh para siswa. Atusiasme para peserta terlihat dari interaksi yang terjadi antara mahasiswa dan peserta pameran. Para peserta terlihat sangat bersemangat dalam menyaksikan serangkaian kegiatan maupun permainan yang diberikan oleh para mahasiswa, serta dengan spontan melontarkan berbagai pertanyaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Demikian juga dari kalangan guru pendamping, mereka memberikan upan balik yang baik kepada panita dan mereka merasa sangat terbantu dengan pengetahuan yang telah didapat oleh siswa/siswi mereka.

2.3 Pembahasan

PkM mengangkat 10 (sepuluh) isu global yang mempengaruhi Indonesia yaitu:

1. Isu Hutan dan Perubahan Iklim di Indonesia
Perubahan Iklim: Naiknya suhu atau temperatur permukaan bumi dan perubahan tersebut terjadi secara global maupun regional.
Pemasalahan: Banyaknya penebangan hutan dan berkurangnya tanah gambut di Indonesia.

Solusi: Penggunaan produk-produk yang ramah lingkungan dan menyadari aktifitas sehari-hari yang berkontribusi pada kerusakan lingkungan.

2. Isu Radikalisme dan Terorisme di Indonesia

Radikalisme: Suatu kepercayaan atau tindakan dari sekelompok orang yang mengadvokasi sesuatu hal secara tidak tanggung-tanggung atau secara complete political ataupun social reform.

Terrorisme: Penggunaan kekerasan dan intimidasi dengan cara yang melanggar hukum terhadap masyarakat sipil untuk tujuan politik.

Permasalahan: Adanya gerakan radikal Islam di Indonesia, selain itu Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang tentara untuk Islamic States.

Solusi: Tidak mudah percaya dengan berita hoax mengenai ajaran-ajaran kebencian dan melaporkan aktifitas yang mencurigakan terkait radikalisme dan terorisme.

3. Isu Kemiskinan di daerah Perkotaan di Indonesia

Kemiskinan: Permasalahan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling pokok (kesehatan, pendidikan dan air bersih).

Permasalahan: Fenomena sosial yang menghambat seorang individu untuk menjadi produktif.

Solusi: Perlu adanya kesadaran akan partisipasi masyarakat sekitar dengan mendukung program-program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan dan pembangunan sumber daya manusia.

4. Isu Pencucian Uang sebagai Kejahatan Lintas Negara di Indonesia

Pencucian Uang: Penyembunyian asal-usul uang yang didapatkan secara tidak sah atau mengubah uang yang ilegal menjadi uang yang sah dengan menginvestasikannya ke berbagai aktifitas bisnis.

Permasalahan: Hasil dari pencucian uang biasanya digunakan untuk berbagai aktifitas kriminal. Diestimasi bahwa hasil dari pencucian uang secara keseluruhan mencapai 2-5 % dari GDP dunia.

Solusi: Menegakkan Prevention dan Enforcement pencucian uang, selain itu harus ada institusi khusus yang memonitor aktifitas pencucian uang.

5. Isu Perdagangan Narkoba sebagai Kejahatan Lintas Negara di Indonesia.

Perdagangan Narkoba: Perdagangan gelap yang terjadi secara global yang meliputi, pengolahan, pembuatan, distribusi sampai pada penjualan Narkoba.

Permasalahan: Adanya financial cost di masyarakat dalam hal yang terkait dengan kesehatan, berkurangnya produktifitas dan sebagai sumber dari tindakan kriminal lainnya.

Solusi: Edukasi mengenai dampak dari narkoba dan memperketat security boarder Indonesia.

6. Isu Ketahanan Energi di Indonesia

Ketahanan Energi: Perpaduan antara ketahanan nasional dan ketersediaannya sumber daya alam untuk konsumsi energi.

Permasalahan: Kendala yang dialami Indonesia untuk memadai kebutuhan energi dan ancaman krisis energi pada tahun 2020-2030.

Solusi: Edukasi mengenai penggunaan energi yang lebih cermat dan mengganti penggunaan energi konvensional ke sumber daya energi yang dapat diperbaharui.

7. Isu Dialog Lintas Iman di Indonesia

Dialog Lintas Iman: Kerjasama dan interaksi yang positif antara orang-orang dari agama yang berbeda, baik yang dilakukan secara individu maupun pada level institusi.

Permasalahan: Konflik yang terjadi antara masyarakat Indonesia yang datang dari latar belakang agama yang berbeda dan berbagai serangan terhadap kaum minoritas di Indonesia.

Solusi: Memerangi intoleransi agama dan menjunjung nilai-nilai PANCASILA dan Bhineka Tunggal Ika

8. Isu Tenaga Kerja Asing Indonesia

Tenaga Kerja Asing: Orang yang memutuskan untuk bekerja di negara lain demi mendapatkan kemampuan ekonomi yang lebih baik.

Permasalahan: Pelanggaran hak asasi tenaga kerja asing Indonesia

Solusi: Adanya kerja sama dengan pemerintah negara tujuan tenaga kerja Indonesia (TKI) dan pemberian pelatihan yang memadai bagi calon TKI.

9. Isu LGBT di Indonesia

LGBT: Orientasi seksual manusia yang terdiri dari lesbian, gay, bisexual dan transgender.

Permasalahan: Meningkatnya jumlah komunitas LGBT dan orang-orang tersebut dianggap sebagai orang yang abnormal ataupun sakit.

Solusi: Menyediakan fasilitas rehabilitasi bagi para kaum LGBT dan tetap menghormati mereka sebagai masyarakat Indonesia.

10. Isu National Competitiveness di Indonesia, dihubungkan dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

MEA: Merealisasikan tujuan dari ASEAN untuk melakukan integrasi ekonomi regional.

Permasalahan : Kualitas pendidikan di Indonesia yang kurang memadai dan teknologi Indonesia yang belum cukup maju.

Solusi: Menciptakan nilai “Aku Cinta Indonesia” dan mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PkM sangatlah bermanfaat bagi para siswa peserta karena, para siswa mendapatkan informasi terkini dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai isu-isu internasional maupun nasional yang sedang berkembang saat itu. Selain itu, para peserta pameran diperlengkapi dengan solusi-solusi aplikatif yang dapat mereka terapkan dalam membantu penanggulangan isu-isu tersebut. Sehingga, segala sesuatu yang mereka dapatkan dari kegiatan ini dapat diterapkan dan memberikan dampak bagi orang banyak.

Segala kegiatan telah terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dan dapat menjadi agenda tahunan Program Studi Hubungan Internasional. Selanjutnya, dalam mendukung keberlangsungan (*sustainability*) kegiatan ini, maka diharapkan agar isu-isu yang diangkat dapat dijadikan agenda pembahasan dalam forum-forum pertemuan sosial-kemasyarakatan.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan peratama- tama kepada Tuhan Yesus Kristus yang atas penyertaannya, kepada Universitas Pelita Harapan yang telah mendukung terlaksananya PkM baik dengan memfasilitasi acara ataupun dengan memberikan dukungan secara materil. Begitupula kepada para teman-teman dosen lainnya, asisten dosen dan para mahasiswa HI yang telah berperan sangat penting dalam terlaksananya kegiatan ini.

5. DAFTAR REFERENSI

Hubungan Internasional: Pengertian, Konsep, Sarana, Makna. Tersedia dalam <http://sosiologis.com/hubungan-internasional>. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2018.

Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia. 20 januari 2016 “ Penanggulangan Kejahatan Lintas Negara Terorganisir” .Tersedia dalam <https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/isu-khusus/Pages/Penanggulangan-Kejahatan-Lintas-Negara-Teroganisir.aspx> Diakses pada tanggal Agustus 2018.